

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BLENDED TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X BKP SMKN 1 LINTAU BUO MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK

Rianto Tri Agusta¹, Nurhasan Syah²

^{1,2}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: riantotriagusta38@gmail.com

Abstrak: Latar belakang penelitian ini merupakan Hasil wawancara penulis dengan guru yang mengampuh mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 1 Lintau Jurusan DPIB dan BKP serta wawancara dengan siswa kelas X DPIB dan BKP tentang pembelajaran yang dilakukan dengan sistem tatap muka dan online pada mata pelajaran Gambar Teknik. Tujuan dari penelitian ini merupakan mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran Blended terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik di kelas Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP) SMK Negeri 1 Lintau Buo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan rancangan *Non Equivalent Control Group*. Rancangan penelitian ini menggunakan 2 kelas, yaitu kelas X BKP rombel A selaku kelas eksperimen dan X BKP rombel B sebagai kelas kontrol. Data yang didapat merupakan hasil *pretest* siswa sebelum diberikan tindakan dan *posttest* setelah dilakukan tindakan. Perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji-t memperoleh t_{hitung} sebesar 1.182, dimana nilai tersebut lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2.199 menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Demikianlah dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Blended pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X BKP di SMK N 1 Lintau.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Blended, Hasil Belajar, Gambar Teknik.

The background of this research is the result of the author's interviews with teachers who teach Engineering Drawing subjects at SMK N 1 Lintau, Department of DPIB and BKP as well as interviews with class X students of DPIB and BKP about learning carried out with face-to-face and online systems on Engineering Drawing subjects. The purpose of this study was to determine the effect of using Blended learning methods on student learning outcomes in Engineering Drawing subjects in the Construction and Property Business (BKP) class of SMK Negeri 1 Lintau Buo.

This research uses experimental research with Non Equivalent Control Group design. This research design uses 2 classes, namely class X BKP rombel A as the experimental class and X BKP rombel B as the control class. The data obtained are the results of the students' pretest before being given the action and the posttest after the action is taken. Calculation of the hypothesis using the t-test obtained t_{count} of 1.182, where the value is smaller than t_{table} of 2.199 indicating that H_a is rejected and H_o is accepted.

Thus it can be concluded that there is no significant effect on student learning outcomes using the Blended learning method on the subject of Engineering Drawing class X BKP at SMK N 1 Lintau.

Keywords: Blended Learning Method, Learning Outcomes, Technical Drawing

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui berbagai kegiatan salah satunya melalui bimbingan, pengajaran yang bertujuan untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik. Sistem pendidikan yang baik dan sesuai dengan standar akan menghasilkan peserta didik yang dapat bersaing setelah menyelesaikan pendidikannya. Pendidikan adalah upaya yang dapat mempercepat dan mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) agar tugas yang dibebankan pada dirinya dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, sebab hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Dapat dikatakan maju mundurnya peradaban manusia suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan dan kualitas pendidikan yang ditempuh oleh manusia suatu bangsa tersebut. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang berkualitas. Menurut UUR No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diperlukan dalam diri, masyarakat, Bangsa dan Negara.

SMK N 1 Lintau merupakan salah satu SMK yang terletak di Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat yang melakukan pembelajaran dengan 2 metode yaitu Metode tatap muka (Luring) dan metode dalam jaringan (Daring) atau kita lebih mengenal dengan metode Blended. Metode pembelajaran Blended adalah pembelajaran yang menggabungkan dua atau lebih metode pembelajaran untuk melaksanakan proses pembelajaran. Pada masa pandemi ini secara umum ada dua metode yang digabungkan yaitu metode pembelajaran dalam jaringan (Daring) dan metode pembelajaran luar jaringan (Luring).

Gambar Teknik sendiri merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMK N 1 Lintau Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan (DPIB) dan Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP). Peneliti mengambil mata pelajaran Gambar Teknik ini berdasarkan wawancara dan diskusi yang penulis lakukan dengan beberapa siswa kelas 10 DPIB SMK N 1 Lintau. Gambar Teknik ditemukan oleh Leonardo Da Vinci pada abad 15 sehingga beliau dijuluki sebagai Bapak Gambar Teknik. Abad 16, Gaspard Monge seorang ahli Matematika asal Perancis menemukan system menggambar dengan proyeksi dua bidang garis lurus.

Umar Hamalika (1986:3) berpendapat bahwa Gambar Teknik adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara biasa dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.

Wawancara yang dilakukan kepada Guru Jurusan Bangunan yakni Bapak Desmimar yang mengampuh mata pelajaran Gambar Teknik menyampaikan bahwa pada masa pandemi ini pembelajaran kurang maksimal, ini bisa dilihat dari hasil yang diterima siswa kelas X tahun lalu dengan rata-rata 73,5 untuk kelas DPIB dan 70 untuk kelas BKP yang sekarang sudah kelas XI. Rata-rata kelas X tahun sebelumnya baik itu DPIB dan BKP berada pada angka 80 kata Bapak Desmimar. Kurangnya semangat belajar juga menjadi salah satu alasan menurunnya nilai siswa tersebut, ini dilihat dari lesuhnya siswa dalam mengikuti pembelajaran tatap muka maupun online kata Bapak Desmimar. Wawancara dan diskusi yang penulis lakukan dengan beberapa siswa kelas 10 DPIB SMK N 1 Lintau. Kesimpulan yang penulis dapatkan adalah beberapa kendala yang siswa alami selama pembelajaran tatap muka ataupun pembelajaran online. Untuk pembelajaran tatap muka kendalanya adalah materi yang disampaikan terlalu singkat karena peraturan pemerintah tentang tata cara pembelajaran tatap muka pada masa pandemi dengan mempersingkat/memotong setiap jam pembelajaran menjadi setengah dari jam seharusnya sehingga siswa diminta untuk mempelajari materi yang disampaikan secara mandiri, sedangkan ada beberapa materi seperti pengenalan alat-alat gambar dan kegunaannya harus dilaksanakan secara maksimal karena merupakan dasar untuk menggambar nantinya. Untuk pembelajaran dalam jaringan kendala yang dialami siswa lebih kompleks, selain kendala yang sama dengan pembelajaran tatap muka kendala lainnya adalah sulitnya jaringan internet dan tidak paham nya siswa tersebut akan apa itu gambar teknik dan kegunaan gambar teknik sendiri. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Blended Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X BKP SMK N 1 Lintau Mata Pelajaran Gambar Teknik”**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dalam hal ini untuk melihat apakah terdapat hubungan sebab-akibat. Populasi dalam penelitian eksperimen ini adalah siswa kelas bisnis Konstruksi dan Properti (BKP). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak dua kelas yang mana akan dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak

boleh dilakukan secara acak dan tidak boleh diubah. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP) yaitu sebanyak 18 orang.

Teknik pengumpulan data diambil dari hasil belajar Siswa kelas X Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP) di SMK Negeri 1 Lintau berupa hasil belajar yang didasarkan pada aspek kognitif. Teknik pengumpulan data pada aspek kognitif berupa tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) setelah diberikan perlakuan pada pembelajaran gambar Teknik. Data yang dianalisis untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajarann Gambar Teknik.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes objektif untuk mengetahui hasil aspek kognitif pada kelas sampel. Langkah-langkah agar diperoleh instrument penelitian yang baik seperti berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Gambar Teknik.

No	Indikator	No Soal
1	Memiliki pemahaman tentang perlengkapan dan peralatan Gambar.	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10,11 12,13
2	Memiliki pengetahuan tentang menggambar garis, huruf dan angka menggunakan peralatan Gambar.	14,15,1 617,18
3	Dapat membagi garis dan sudut dalam menggambar bidang serta memahami fungsi alat gambar.	19,20,2 1
4	Mengetahui ukuran kertas dan symbol garis yang dipakai pada gambar teknik	22,23,2 4,25,26
5	Mengetahui symbol dan ukuran pemasangan bata serta skala yang digunakan.	27,28,2 9
6	Dapat menggambar bidang (segi banyak beraturan menggunakan peralatan gambar.)	30,31,3 2
7	Mengetahui jenis jenis proyeksi dan fungsi masing masing proyeksi dalam gambar	33,34,3 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil penelitian *Pretest* siswa kelas X BKP SMKN 1 Lintau Buo mata pelajaran Gambar Teknik

Tabel. 5. Distribusi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	55-60	2	22.22
2	61-66	2	22.22
3	67-71	2	22.22
4	73-78	1	11.11
5	79-85	2	22.22
Jumlah		9	100
Mean		69.89	
Nilai Maksimum		83	
Nilai Minimum		55	

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai dengan frekuensi terbanyak terdapat pada interval 50-60,61-66,67-72 dan 79-85 sebanyak 2 orang siswa atau 22.22 % dari total subjek penelitian yaitu 9 orang siswa. Sedangkan nilai dengan frekuensi terendah pada interval 73-78 sebanyak 1 orang siswa atau 11.11 dari 9 orang siswa.

Tabel. 6. Distribusi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	55-62	3	33.33
2	63-70	0	0
3	71-78	3	33.33
4	79-86	2	22.22
5	87-95	1	11.11
Jumlah		9	100
Mean		72.89	
Nilai Maksimum		91	
Nilai Minimum		55	

Berdasarkan tabel di atas dapat diliat bahwa nilai dengan frekuensi terbanyak terdapat pada interval 55-62 dan 71-78 sebanyak 3 orang siswa atau 33.33 % dari total subjek penelitian yaitu 9 orang. Sedangkan nilai dengan frekuensi terendah pada interval 87-95 sebanyak 1 orang siswa atau 11.11 dari 9 orang siswa.

Tabel. 7. Rangkuman Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi dan Nilai terendah Siswa Mata Pelajaran Gambar Teknik.

No	Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Jumlah Siswa
1	Eksperimen	83	55	69	9
2	Kontrol	91	55	72.89	9

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata-rata nilai hasil belajar mahasiswa pada kelas eksperimen adalah 69 dan pada kelas control 72.89.

- b. Hasil penelitian *Post-test* siswa kelas X BKP SMKN 1 Lintau Buo mata pelajaran Gambar Teknik.

Tabel 8. Distribusi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	71-73	3	33.33
2	74-76	1	11.11
3	77-79	2	22.22
4	80-82	2	22.22
5	83-85	1	11.11
Jumlah		9	100
Mean		76.33	
Nilai Maksimum		86	
Nilai Minimum		71	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai dengan frekuensi terbanyak terdapat pada interval 71-73 sebanyak 3 orang siswa atau 33.33 dari total subjek penelitian yaitu 9 orang siswa.

Tabel 9 Distribusi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	80-84	4	44.44
2	85-89	3	33.33
3	90-94	1	11.11
4	95-99	1	11.11
5	100-	0	00
Jumlah		9	100
Mean		86.78	
Nilai Maksimum		97	
Nilai Minimum		80	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai dengan frekuensi terbanyak terdapat pada interval 80-84 sebanyak 4 orang siswa atau 44.44% dari total subjek penelitian yaitu 9 orang. Sedangkan nilai dengan frekuensi terendah pada interval 90-94 dan 95-99 sebanyak 1 orang atau 11.11 dari 9 orang siswa.

Tabel 10 Rangkuman Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi dan Nilai terendah Siswa Mata Pelajaran Gambar Teknik *Posttest*

No	Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Jumlah Siswa
1	Eksperimen	86	71	76.33	9
2	Kontrol	97	80	86.87	9

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata-rata nilai hasil belajar mahasiswa pada kelas

eksperimen adalah 76.33 dan pada kelas control 86.87.

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.308	.202		6.490	.000
1 selisi nilai pretest dan posttest eksperimen dan kontrol	.016	.014	.283	1.182	.255

- a. Dependent Variable: kelas

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai uji-t (t_{hitung}) didapatkan nilai sebesar 1.182 dan taraf signifikannya yaitu 0.255. Untuk pengambilan keputusan Uji T dapat kita lihat dasar pengambilan keputusan berikut :

Jika $sig \leq 0.05 / T_{hitung} \geq T_{tabel}$ = Maka terdapat pengaruh.

Jika $sig \geq 0.05 / T_{hitung} \leq T_{tabel}$ = Maka tidak terdapat pengaruh.

Dengan demikian Hipotesis dari penelitian ini adalah (H_a) ditolak, dikarenakan nilai sig nya lebih besar dari 0.05 dan nilai T hitungnya lebih kecil dari nilai T tabel.

Berdasarkan data penelitian dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak, dimana pembelajaran menggunakan metode Blended sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X BKP SMKN 1 lintau Buo.

Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan kelas yang menggunakan metode pembelajaran Blended yaitu dengan sistem Online untuk kelas Eksperimen (Rombel A) dan sistem Offline/tatap muka untuk kelas Kontrol (Rombel B) sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana H_a ditolak karena nilai dari $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, sedangkan untuk hasil analisisnya sendiri menunjukkan $T_{hitung} = 1.182$ kecil dari $T_{tabel} = 2.199$ dengan kata lain H_a ditolak karena tidak terjadi perbedaan hasil belajar yang signifikan.

Hasil uji hipotesis ini bertolak belakang dengan hasil wawancara pada Latar Belakang yang peneliti tulis pada Bab I dimana menurut Bapak Desmimar selaku Guru yang mengampuh mata pelajaran Gambar Teknik terdapat pengaruh terhadap siswa, pengaruh tersebut berupa turunnya nilai rata-rata siswa pada saat pembelajaran Online

dimasa pandemi, dimana rata-rata untuk Kelas X BKP sendiri adalah 70. Hasil ini turun dari tahun sebelumnya yang mana pembelajaran dilakukan dengan Offline dengan nilai rata-rata siswa Kelas X BKP diatas 80.

Selain bertolak belakang dari wawancara peneliti dengan guru yang mengampuh mata pelajaran Gambar Teknik, juga bertolak belakang dengan wawancara peneliti dengan siswa kelas X DPIB dan BKP yang mana hasilnya adalah ada beberapa kendala yang dialami siswa sehingga siswa tersebut merasa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal sehingga siswa tersebut merasa nilai yang akan dia dapat tidak seperti yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan uji Hipotesis penelitian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran Blended atau dalam dan luar jaringan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Kelas X Bisnis Konstruksi Properti (BKP) di SMK Negeri 1 Lintau.

Meskipun adanya peningkatan yang terjadi pada nilai *pretest* eksperimen ke nilai *posttest* Eksperimen dan nilai *pretest* kontrol ke nilai *posttest* control itu tidak cukup menghasikan pengaruh yang berarti untuk menjadikan metode pembelajaran Blended berpengaruh.

Berdasarkan perhitungna uji-t didapatkan hasil t_{hitung} memiliki hasil lebih kecil dibandingkan t_{tabel} ($1.182 > 2.199$), dengan demikian hipotesis nol diterima sedangkan hipotesis alternatif di tolak. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas yang memakai metode pembelajaran dalam dan luar jaringan pada mata pelajaran Gambar Teknik Kelas X BKP SMA N 1 Lintau..

DAFTAR PUSTAKA

Alfin, S. (2015). Pengaruh pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 37 Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah. Tesis

Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kurnia Shinta Dewi (2011). *Efektivitas E-Learning sebagai Media pembelajaran Mata Pembelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri Depok*.

Fujiwati, Fuja Siti (2013) . Pemanfaatan Model Blended Learning Berbasis Online untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kurikulum dan pembelajaran .

Nana Sudjana (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah (PP) nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan

Slameto (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

_____. 2014. *Metode Penelitian dan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

_____. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sandi, Gede. 2012. Pengaruh blended learning terhadap hasil belajar kimia ditinjau dari kemandirian siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, jilid 45, Nomor 3, Oktober 2012.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*